

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan konseling pastoral yang dilakukan oleh Pdt. Durinita Herman S.Th memiliki dampak positif dalam membentuk penerimaan diri anak sulung di Jemaat Buttu Madingin. Proses konseling pastoral yang diterapkan mengikuti tahapan terstruktur, berfokus pada mendengarkan, memberikan dukungan, dan mencari solusi sesuai nilai-nilai agama dan kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan menggabungkan elemen Humanistik dan Behavioral dengan penekanan kuat pada aspek spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti konseling pastoral, anak sulung mengalami peningkatan dalam penerimaan diri, kepercayaan diri, dan kemampuan mengatasi tantangan. Mereka melaporkan merasa lebih tenang, bahagia, dan mampu menerima diri apa adanya.

Meskipun demikian, penelitian juga mengungkapkan beberapa area yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pendampingan konseling pastoral. Beberapa anak sulung masih terlihat cemas dan tertekan selama sesi konseling, menunjukkan bahwa lingkungan yang aman dan terbuka belum sepenuhnya tercapai. Selain itu, masih terdapat konflik yang belum terselesaikan dengan baik, terutama dalam hal pembagian tanggung jawab di

rumah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun konseling pastoral telah memberikan dampak positif dalam membentuk penerimaan diri anak sulung, masih diperlukan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut untuk mengoptimalkan efektivitas pendampingan, terutama dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung selama proses konseling serta dalam mengatasi konflik-konflik yang masih tersisa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut adalah saran yang peneliti sampaikan:

1. Untuk IAKN Toraja secara akademis, meningkatkan integrasi program-program konseling pastoral dalam kurikulum yang lebih mendalam, termasuk praktik lapangan yang terarah dan supervisi yang intensif, guna mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dalam pembentukan penerimaan diri individu di lingkungan gereja.
2. Untuk Jemaat Buttu Madingin, terus mendukung dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya konseling pastoral, menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan mendukung untuk berbagi dan tumbuh bersama, serta mengadakan sesi refleksi berkala untuk mengevaluasi efektivitas upaya dan menyesuaikan strategi yang diperlukan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai akar masalah dan faktor-faktor penghambat dalam

proses penerimaan diri anak-anak sulung di lingkungan gereja, serta mengembangkan metode konseling pastoral yang lebih inovatif dan tepat sasaran untuk meningkatkan hasil pemulihan dan pertumbuhan mereka.

